

### BAB 3

#### PENUTUP

##### 3.1 Simpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dan pembahasan yang telah diselesaikan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelian dan pengadaan barang/jasa pada PT Kereta Api Indonesia dibagi menjadi dua bagian, yaitu :
  - a. Pembelian dan pengadaan barang/jasa < dari 200juta,
  - b. Pembelian dan pengadaan barang/jasa > dari 200 juta.
2. Proses dan prosedur pencatatan transaksi pembelian dan pengadaan barang/jasa ini perusahaan telah menerapkan SAP sehingga dapat meminimalkan adanya kesalahan atau kecurangan.
3. Dengan menerapkan sistem *database* tersebut dapat memberikan kelancaran dalam peng-*input*-an data sehingga tidak ada kesulitan dalam memasukan data atas pembelian dan pengadaan barang/jasa.
4. Proses pencarian data mengenai pembelian dan pengadaan barang/jasa dan juga daftar *vendor* yang tadinya membutuhkan waktu lebih lama dapat teratasi dengan adanya sistem *database* yang diterapkan sehingga data dapat tersimpan secara efisien dan efektif.
5. Pengendalian internal pembelian dan pengadaan barang/jasa pada PT Kereta Api Indonesia khususnya DAOP 8 Surabaya yang terdiri dari otorisasi transaksi, pemisahan kerja, supervisi, catatan akuntansi, dan verifikasi independen sudah cukup baik yang dimana sudah sesuai dengan teori yang ada.

##### 3.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya:

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sudah menerapkan sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu melakukan *backup* data terkait pembelian dan pengadaan barang/jasa dan juga daftar *vendor* beserta identifikasi vendor, sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan,

seperti *hardisk* rusak, maka data tidak akan hilang.

2. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang yang perlu ditingkatkan sehingga dapat dipergunakan dengan sesuai kebutuhan, supaya dapat menghemat dalam hal pengeluaran kas atas pembelian dan pengadaan barang/jasa terutama dari sisi persediaan suku cadang.
3. Pengendalian internal pembelian dan pengadaan barang/jasa PT Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya DAOP 8 Surabaya tetap dipertahankan karena sudah cukup bagus. Sering dilakukan evaluasi *internal control* agar tetap sesuai dengan teori yang ada.